

**KOMUNIKASI ANAK DAN ORANG TUA DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DALAM
MEMPERTAHANKAN MOTIVASI HAFALAN TAHFIDZ SISWA KELAS VIII MTS
NEGERI 6 SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Latifatul Hidayah

NIM : 15410165

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Latifatul Hidayah
NIM : 15410165
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya yang berjudul : **Komunikasi Anak dan Orang Tua Di Tengah Pandemi COVID 19 Dalam Mempertahankan Motivasi Hafalan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 6 Sleman** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta , 28 Juni 2022

Yang menyatakan,



Latifatul Hidayah
NIM.15410165

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Latifatul Hidayah
NIM : 15410165
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesedaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 28 Juni 2022

Yang menyatakan,



Latifatul Hidayah
NIM.15410165

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Latifatul Hidayah
Lamp. : 3 eksempla
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Latifatul Hidayah

NIM : 15410165

Judul Skripsi : KOMUNIKASI ANAK DAN ORANG TUA DI TENGAH
PANDEMI COVID 19 DALAM MEMPERTAHANKAN
MOTIVASI HAFALAN TAHFIDZ PADA SISWA KELAS
VIII MTS NEGERI 6 SLEMAN

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, Juli 2022

Pembimbing

Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Ag

NIP. 197806082006042032



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2066/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : KOMUNIKASI ANAK DAN ORANG TUA DI TENGAH PANDEMI COVID 19
DALAM MEMPERTAHANKAN MOTIVASI HAFALAN TAHFIDZ KELAS VIII
MTS NEGERI 6 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LATIFATUL HIDAYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 15410165
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62e39918cd21c



Penguji I
Muhammad Aulfa Minan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6305ea1c9cb49



Penguji II
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62f6b42ec4352



Yogyakarta, 26 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6306d1d18eaca

MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ فَرَقَةٌ لِّيَنذَرُوهُمَا فِي الدِّينِ وَ لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ

إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

"Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya."(QS. At-Taubah 9: Ayat 122)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama (2018), *Al Qur'an Karim Al Qur'an Hafalan*, (Bandung : Cordoba). Hal, 306.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Almamater Tercinta:

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah S.W.T yang telah memberikan nikmat kekuatan , kemudahan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Komunikasi Anak Dan Orang Tua Tengah Pandemi Covid 19 Dalam Mempertahankan Motivasi Hafalan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 6 Sleman” .Salawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan bagi umatnya terutama dalam hal mendidik.

Skripsi ini penulis ajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penulis menyadari skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak terutama bimbingan dan pengarahan yang tulus dan ikhlas dari pembimbing, untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar memberikan masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sri Purnami, S.Psi. M.A. Selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga.
7. Bapak dan Ibuku yang tidak lelah mendukung dan mendoakan penulis.
8. Suamiku Didik Budi Wibawa yang selalu mensupport untuk menyelesaikan skripsi penulis.
9. Anakku Dikla Isbat Al khaif yang mau diajak kerjasama sehingga skripsi penulis bisa selesai.
10. Pihak Sekolah Mts N 6 Sleman, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di madrasah.
11. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan semangatnya.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt.

dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 15 Juli 2022

Peneliti

Latifatul Hidayah
NIM. 15410165

ABSTRAK

LATIFATUL HIDAYAH.*Komunikasi Anak Dan Orang Tua Di Tengah Pandemi Covid 19 Dalam Mempertahankan Motivasi Hafalan Tahfidz Siswa Kelas VIII MTs Negeri 6 Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.*

Permasalahan yang ada adalah selama pembelajaran tahfidz di masa pandemi Covid 19 tidak menyurutkan siswa dalam mempertahankan motivasi hafalan. Oleh karena itu, diadakan penelitian tentang Komunikasi Anak dan Orantua di tengah Pandemi Covid 19 dalam mempertahankan Motivasi Hafalan Tahfidz Siswa Kelas VIII MTs Negeri 6 Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mempertahankan hafalan tahfidz selama pandemi Covid 19 kelas VIII MTs N 6 Sleman dan mengetahui pola komunikasi orangtua agar anak mempertahankan motivasi hafalan tahfidz di masa pandemi Covid 19 siswa kelas VIII MTs N 6 Sleman.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022 di MTs N 6 Sleman. Adapun subyek atau informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs N 6 Sleman dan orangtua dari siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mempertahankan hafalan tahfidz selama pandemi Covid 19 kelas VIII MTs N 6 Sleman adalah adanya kemauan yang kuat dalam menghafal Al Qur'an, berupaya untuk tekun dan ulet dalam menghafal Al Qur'an, dan semangat dalam menghafal Al Qur'an. Pola komunikasi komunikasi orangtua agar anak mempertahankan motivasi hafalan tahfidz di masa pandemi Covid 19 Siswa Kelas VIII MTs N 6 Sleman dikategorikan pola komunikasi demokratis. Orangtua lebih banyak memberi nasehat, memotivasi dan mengarahkan untuk berbuat baik dan disiplin.

Kata Kunci: *Pola Komunikasi, Motivasi, Hafalan Qur'an, Siswa*

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	20
A. Teori Variable Yang Di Teliti	20
B. Pertanyaan Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	45
C. Informan Penelitian	45
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data	47
F. Keabsahan Data.....	50
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	57
BAB IV PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Pola Komunikasi Orang Tua.....	70
Tabel 2	: Instrumen Penelitian dan Hasil Wawancara dengan Siswa.....	72
Tabel 3	: Instrumen Penelitian dan Hasil Wawancara dengan Orangtua.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Wawancara
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran III	: Catatan Lapangan
Lampiran IV	: Transkrip Wawancara
Lampiran V	: Dokumentasi
Lampiran VI	: Rekap Kehadiran
Lampiran VII	: Surat Pengajuan Tema
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	: Sertifikan KKN
Lampiran X	: Sertifikat Magang III
Lampiran XI	: Sertifikat ICT
Lampiran XII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XV	: Sertifikat OPAC
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikasi bahwa manusia sebagai makhluk sosial adalah komunikasi antar manusia. Manusia tidak dapat hidup sendiri dan pasti membutuhkan orang lain. Dari lahir sampai mati cenderung memerlukan bantuan orang lain. Kecenderungan ini dapat terlihat dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan fakta bahwa semua kegiatan yang dilakukan manusia selalu berhubungan orang lain.

Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu berkeinginan untuk berbicara, bertukar pikiran, mengirim dan menerima informasi. Berbagai keinginan tersebut hanya dapat terpenuhi melalui kegiatan interaksi dengan orang lain dalam suatu sistem sosial tertentu.²

Selain itu manusia merupakan makhluk yang mempunyai kemampuan menggunakan bahasa. Dengan kemampuannya, manusia bisa mengembangkan diri dan dunia sosialnya. Bukan hanya bahasa verbal yang dipergunakan manusia, melainkan juga nonverbal seperti isyarat, mimik wajah ataupun gerakan tubuh. Manusia berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan kemampuan menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaan secara verbal ataupun non verbal. Kemampuan berkomunikasi inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lain.³

Komunikasi menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana besar dalam kehidupan manusia di isi dengan komunikasi mulai dari keluarga, teman, diri sendiri, dan masyarakat. Sampai saat ini komunikasi masih dianggap sebagai

² Suranto Aw (2010). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu, hal, 1.

³ Yosil Iriantara dan Usep Syaripudin (2013). *Komunikasi Pendidikan*. Bandung : Simbiosis Rekatam Media. Hal, 4.

sarana yang paling efektif untuk mengenal siapa diri kita lewat orang lain. Komunikasi yang dilakukan secara tepat, cermat, akan menghasilkan sesuatu dengan baik sesuai dengan harapan, dan sebaliknya komunikasi yang dilakukan dengan tidak tepat dan cermat bisa menimbulkan kesan negatif bahkan juga menimbulkan miskomunikasi.⁴

Diketahui bahwa komunikasi itu ada di mana-mana: di rumah, di kampus, di kantor dimasjid. Artinya hampir seluruh hampir seluruh kegiatan manusia dimanapun adanya selalu tersentuh oleh komunikasi.⁵ Komunikasi sebenarnya bukan hanya terjadi di komunitas sosial masyarakat aja, tapi pada semua dimensi kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan yang sangat perlu dibangun komunikasi. Dalam dunia pendidikan perlu menyampaikan komunikasi respektif, dimana upaya untuk meningkatkan integritas diri atau kepercayaan orang lain terhadap diri sendiri. Integritas artinya kualitas yang dapat dipercaya. Respek terhadap orang lain adalah mutlak untuk menjalin hubungan timbal balik individu atau kelompok dan juga memberi kemudahan dalam interaksi dan komunikasi.

Implementasi dalam dunia pendidikan adalah perlunya integritas, respektif dan memberikan penghargaan kepercayaan dan toleransi antar komunikan. Dunia pendidikan merupakan dunia yang juga memerlukan kegiatan dan proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar atau sering disebut dengan kegiatan pembelajaran merupakan proses transformasi pesan edukatif berupa materi belajar dari sumber belajar kepada pembelajar. Dalam pembelajaran terjadi proses komunikasi untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik dengan tujuan agar pesan

⁴ Moh. Ghofron (2016). *Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta : Kalimedia. Hal, 3.

⁵ Pawit M Yusup (1990). *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Hal, 1.

dapat diterima dengan baik dan berpengaruh terhadap pemahaman serta perubahan tingkah laku.⁶

Dalam konteks komunikasi pendidikan, tujuan pendidikan bukanlah sekedar melahirkan orang yang memiliki pengetahuan, melainkan orang yang mengamalkan pengetahuan yang benar. Tujuan pendidikan adalah untuk membuat manusia menjadi mulia sehingga proses interaksi edukasi melalui komunikasi pun tentu merupakan komunikasi yang saling memuliakan.⁷

Seperti yang kita ketahui bahwa faktor dari tercapainya tujuan pendidikan salah satunya adalah adanya komunikasi yang dilakukan orangtua dengan anaknya. Komunikasi tidak akan berjalan dengan maksimal jika keduanya terdapat persoalan hubungan, semisal orangtua kurang menyukai anaknya dan anaknya kurang menyukai orangtuanya. Hal ini dapat menutup kemungkinan bagi pikiran dan perasaan masing – masing untuk menerima apa yang disampaikan. Dalam kondisi semacam ini sulit dipastikan terciptanya makna makna yang sama dalam memahami tujuan pendidikan.⁸

Keterlibatan orang tua dalam dunia pendidikan sangat besar dalam keberhasilan belajar siswa. Apalagi secara formal, UU sistem Pendidikan Nasional kita juga menjamin hak dan kewajiban orangtua. Misalnya dinyatakan, “Orangtua berhak berperan serta dalam memilih suatu pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya”.

Dengan demikian, pendidikan memang merupakan tanggung jawab antara sekolah dan keluarga. Namun dalam kenyataannya, tanggung jawab dari keduanya sering tidak terwujud. Orang tua memandang tidak perlu terlibat lagi dalam dunia pendidikan

⁶ Moh. Ghofron (2010). *Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta : Kalimedia. Hal, 1.

⁷ Yosaf Iriantara dan Usep Syaripudin (2013). *Komunikasi Pendidikan*. Bandung : Simbiosis Rekatam Media. Hal, 39.

⁸ Ibid., hal. 7.

anaknyanya karena sudah diserahkan dengan sekolah. Apalagi sejalan dengan terjadinya perubahan sosial, ketika ayah dan ibunya sama-sama bekerja mencari nafkah, pendidikan menjadi sepenuhnya tanggung jawab sekolah. Fungsi pendidikan dalam keluarga seperti tidak berjalan dengan baik.

Pandangan yang berkembang ditengah masyarakat, yaitu adanya pembagian tugas dalam membelajarkan anak-anak. Mendidik kemampuan dan ketrampilan akademik dipandang orangtua sebagai tanggung jawab sekolah, sedangkan keluarga bertanggung jawan mengurus pendidikan moral dan emosional. Akibatnya, orangtua enggan untuk berpartisipasi langsung dalam proses pendidikan anak mereka di sekolah. Bagi orangtua, satu-satunya partisipasi langsung mereka pada pendidikan anak disekolah hanyalah dalam hal keuangan.

Sesungguhnya peran orangtua dalam proses pendidikan anak sangatlah besar. Orangtua adalah guru pertama anak. Orangtua lebih memahami kondisi emosi, minat, dan bakat anaknya dibanding siapapun. Banyak riset yang menunjukkan orangtua dalam pendidikan anak memberi dampak positif pada aspek akademik dan perilaku.

Secara akademik, manfaat keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak disekolah adalah meningkatkan prestasi anak. Sedangkan secara perilaku , untuk manfaat keterlibatan orangtua tampak pada kehadiran siswa, menurunnya angka bolos sekolah dan meningkatkan percaya diri dan menghindarkan siswa dari pergaulan yang tidak baik. Sehingga keterlibatan orangtua dalam dunia pendidikan anak menjadi sangat penting dengan adanya komunikasi yang intensif dan efektif yang disebut dengan komunikasi interpersonal.⁹

⁹ Yosai Iriantara dan Usep Syaripudin (2013). *Komunikasi Pendidikan*. Bandung : Simbiosis Rekatam Media. Hal, 91-92.

Komunikasi yang diperlukan anak adalah komunikasi yang informal, penuh persahabatan dan kekeluargaan. Komunikasi ini dilakukan untuk berbagai tujuan dan berbagai alasan. Bisa saja komunikasi ini dilakukan untuk memecahkan masalah. Dan bisa juga untuk menyelesaikan atau menangani konflik. Atau sekedar saling tukar informasi dan memenuhi kebutuhan sosial kita untuk berinteraksi dengan orang lain.¹⁰

Dalam konteks orang tua dan anak, hal yang perlu dilakukan adalah cara pengemasan pesan dan mengetahui lawan komunikasi agar pesan yang disampaikan sesuai dengan status dan latar belakang masalah. Pesan yang disampaikan orang tua pun harus dikemas dengan cara yang tepat juga menyentuh hati dan pikiran anak.¹¹

Komunikasi orangtua dan anak akan terjaga manakala kedua belah pihak memperoleh manfaat dari hubungan tersebut. Aktivitas membina hubungan interpersonal harus dilandasi dengan adanya dorongan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan. Contoh; untuk menyelesaikan hafalan semester genap, seluruh siswa harus bekerja keras membuat hafalan dengan lancar agar hasil tahfidz memenuhi KKM.¹²

Seringkali yang terjadi dirumah adalah, orangtua sibuk dengan pekerjaan masing-masing atau karena mempunyai adik-adik yang masih kecil, sehingga orangtua lupa bahwa anaknya yang sedang sekolah harus perlu pendampingan untuk mendorong tercapainya tujuan pendidikan pembelajaran disekolah. Kadang sebagai orangtua tidak tahu bahwa mungkin anaknya sedang mempunyai problem disekolah entah dengan matapelajaran, guru, teman, atau yang lainnya. Itu tidak akan pernah terjadi jika orangtua dan anak tidak ada komunikasi yang lebih dekat. Dampaknya jika masalah itu berlarut

¹⁰ *Ibid.*,hal. 21.

¹¹ *Ibid.*,hal. 38.

¹² Suranto Aw (2010). *Komunikasi Interpesonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu. hal ,46.

tidak terselesaikan adalah menurunnya kualitas belajar yang akan menimbulkan hasil belajar yang menurun juga.

Maka dari itu dorongan kepada siswa untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan harus diperlukan yang namanya motivasi. Motivasi berperan penting dalam proses pembelajaran dan keberhasilan dari proses belajar itu sendiri. Motivasi lebih banyak ditekankan pada individu siswa dengan harapan munculnya semangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Motivasi yang akan dimiliki siswa akan menjadikan siswa memiliki semangat, disiplin, tanggung jawab dan keseriusan mengikuti proses pembelajaran.

Adanya motivasi yang tinggi pada seorang siswa untuk belajar dapat terlihat dari ketekunannya serta tidak mudah menyerah untuk mencapai sebuah kesuksesan yang diharapkan meskipun dihadang berbagai kesulitan. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dalam ketekunan yang tidak mudah patah semangat atau pantang menyerah sebelum mendapatkan apa yang diinginkan.

Motivasi yang dimiliki siswa memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran yang diikuti dan proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Motivasi yang dimiliki siswa memberikan energi positif dan semangat bagi siswa untuk mempelajari sesuatu. Atas dasar itulah orangtua diharapkan memahami dan mengerti motivasi anaknya dalam mengikuti proses pembelajaran. Orangtua perlu memunculkan dan menjaga motivasi anaknya disekolah selama proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menunjang proses belajar dan pembelajaran agar berhasil dan terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.¹³

Seperti yang sudah terlaksana di MTsN 6 Sleman, merupakan sekolah Madrasah Tsanawiyah yang mempunyai keunggulan program tahfidz, dimana semua siswa wajib

¹³ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani (2017). *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta : Ar-Ruzz. Cet II. Hal, 56-58.

mengikuti tahfidz yang berlangsung dari hari Senin sampai Sabtu pukul 06.00-07.00. Siswa tahfidz akan dibagi perkelas sesuai kelas sesuai pembagian kelas reguler. Satu kelas berisi 32 siswa laki-laki dan perempuan dengan satu mentor perkelas.

Selama pandemi Covid-19 yang sedang melanda Indonesia, membuat semua instansi pendidikan menerapkan sistem belajar Tatap Muka Jarak Jauh atau yang disebut Daring, termasuk MTsN 6 Sleman. Selama proses daring, tidak menjadi hambatan para mentor dan siswa untuk melaksanakan tahfidz dengan teknis pembelajaran yang berbeda saat masuk sekolah tatap muka.

Sistem pembelajaran daring menjadi pilihan bagi pemerintah Indonesia sebagai alternatif untuk menjaga agar proses belajar mengajar tetap berlangsung di masa Pandemi Covid 19. Selama pembelajaran daring covid-19, orangtua menjadi peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran tahfidz. Sebagaimana kita tahu, selama pembelajaran daring yang bisa mengontrol kegiatan siswa adalah orangtua siswa itu sendiri. Orang tua akan berperan menjadi guru di rumah yang ikut menyampaikan materi kepada anak.

Ada dua dampak yang akan ditimbulkan oleh pandemi covid-19. Dampak yang dirasakan oleh banyak keluarga yang tersebar di berbagai kota dan desa. Sebagian orang tua belum mengetahui sistem sekolah daring. Begitu juga dengan anak dimana mereka sudah terbiasa belajar di ruang kelas berhadapan langsung dengan para guru setiap harinya. Pelaksanaan pengajaran akhirnya harus dilaksanakan dengan sistem online. Proses ini dilaksanakan pada skala yang tidak terukur dan teruji, disebabkan keputusan pembelajaran daring muncul di masa yang tidak terduga sebelumnya. Meskipun pengimplementasian pembelajaran daring menemui banyak kendala dalam

pelaksanaanya, namun inilah pilihan yang mau tidak mau harus diteriima seluruh orangtua Indonesia¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara, para mentor menyebutkan bahwa menjadi suatu tantangan besar melaksanakan tahfidz di era pandemi covid ini. Yaitu, terjadinya penurunan motivasi menghafal mereka selama era pandemi ini. Yang tadinya mereka setiap hari menambah hafalan 1 blok dan rutin setiap hari mneyetorkan hafalan dan selama pandemi sangat susah sekali mengkondisikan hafalan para siswa. Jangankan setoran, untuk absen saja ada beberapa anak yang tidak melakukan dari via Zoom ataupun Google meet.

Seluruh siswa hanya bisa menambah hafalan dan murajaah dengan aplikasi Whatsap, Zoom, atau Google Meet. Pengotrolan siswa juga dilakukan oleh mentor yang selalu berkomunikasi dengan wali murid sehingga antara mentor, siswa dan orangtua adalah sebuah kesinambungan untuk tercapainya keberhasilan tahfidz.

Diharapkan orangtua peserta didik dapat mendorong anak anak meraka turut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Para orangtua juga harus semangat membantu tahap demi tahap disetiap kegiatan pembelajaran daring, dengan membimbing, memotivasi, dan memunculkan rasa tanggung jawab anak-anak mereka meskipun sebagian besar orangtua disibukkan dengan rutinitas pekerjaan rumah.¹⁵

Mengetahui peran orangtua dalam mendukung pembelajaran anak dirumah menjadi sangat penting, bukan hanya kepentingan lembaga pendidikan namun juga orangtua peserta didik tentunya. MTs N 6 Sleman, khususnya orangtua menyadari

¹⁴ Nurhasanah R (20220 *Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok TK Kemala Bhayangkara*, Vol. 2 (Januari, 2022),hal, 23

¹⁵ Ibid Vol.2. hal, 24

pentingnya peran mereka dalam proses pembelajaran online yang dilaksanakan selama pandemi covid 19.

Dari permasalahan inilah peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai komunikasi anak dan orangtua di masa pandemi covid 19 dalam mempertahankan motivasi hafalan siswa kelas VIII MTs N 6 Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja motivasi siswa dalam mempertahankan hafalan tahfidz selama pandemi Covid 19 kelas VIII MTs N 6 Sleman?
2. Bagaimana pola komunikasi orangtua agar anak mempertahankan motivasi hafalan tahfidz di masa pandemi Covid 19 siswa kelas VIII MTs N 6 Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui motivasi siswa dalam mempertahankan hafalan tahfidz selama pandemi Covid 19 kelas VIII MTs N 6 Sleman.
2. Mengetahui pola komunikasi orangtua agar anak mempertahankan motivasi hafalan tahfidz di masa pandemi Covid 19 siswa kelas VIII MTs N 6 Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, baik teoretis maupun praktis di antaranya:

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pendidikan Islam, memperkaya keilmuan dan wawasan serta dapat digunakan sebagai bahan kajian atau pengembangan bagi peneliti selanjutnya khususnya terkait komunikasi anak dan orangtua di tengah pandemi Covid 19 dalam mempertahankan hafalan tahfidz siswa kelas VIII MTs N 6 Sleman.

2. Praktis

a. Bagi Orangtua

- 1) Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan komunikasi orangtua dalam mempertahankan motivasi hafalan tahfidz selama pandemi covid 19.
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi dalam menjalankan perannya sebagai orangtua dalam berkomunikasi dengan anak untuk mewujudkan tujuan pembelajaran melalui mempertahankan motivasi hafalan tahfidz siswa.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai komunikasi orangtua dan anak selama pembelajaran daring dalam mempertahankan motivasi hafalan siswa kelas VIII MTs N 6 Sleman.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan pengamatan kepustakaan terhadap hasil penelitian yang relevan. Dalam skripsi ini peneliti menggali dan mengkaji referensi dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk menambah wawasan terkait judul skripsi, mengetahui titik persamaan dan perbedaan serta orisinalitas skripsi yang

dibahas oleh penulis. Adapun hasil penelitian yang telah dikaji dan relevan dengan tema penelitian adalah sebagai berikut.

1. Charisma Layyina (2017) melakukan penelitian dengan judul *“Peran Guru Fikih dalam meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan ibadah pada siswa MTs N 9 Bantul pada pembelajaran daring pandemi covid 19”*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan metode wawancara dan studi kasus. Fokus penelitian ini adalah bagaimana peran guru fikih dalam meningkatkan motivasi dan kedisiplinan dan juga mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam masa pandemi covid 19. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa peran guru fikih.... persamaanya adalah sama sama meneliti tentang motivasi, sedangkan peneliti lebih berfokus pada mempertahankan motivasi hafalan. Selain ini dalam skripsi ini subjek terletak pada guru fikih sedangkan peneliti mempunyai subjek yaitu orangtua.¹⁶
2. Suci Jayanti (2021) melakukan penelitian dengan judul *Sinergisitas Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdit Al-Yasiir Kota Bengkulu*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerja sama guru Tahfidz Al-Qur’an dengan orang tua siswa dalam mewujudkan pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an pada masa pandemi Covid-19 di SDIT Al-Yasiir Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan sinergisitas guru dan orang tua dalam mewujudkan pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an sudah terjadi kerja sama yang baik, hal ini dapat dilihat adanya komunikasi dan koordinasi di antara keduanya untuk sama-sama melakukan kegiatan menghafal baik di sekolah maupun di rumah. Adapun faktor penghambat

¹⁶ Charisma Layyina (2017). *Peran Guru Fikih dalam meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan ibadah pada siswa MTs N 9 Bantul pada pembelajaran daring pandemi covid 19*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

dalam mewujudkan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di kelas III A SDIT Al-Yasiir Kota Bengkulu yaitu 1 dari 5 orang tua yang masih gagap teknologi sehingga informasi yang disampaikan tidak langsung diketahui, tidak adanya waktu dan targetan khusus dari orang tua ketika anak menghafal, *dan orang tua* yang belum hafal dengan ayat yang dihafalkan oleh anak sehingga menjadi kendala ketika anak menghafal maupun menyetorkan hafalannya dengan orang tua.

3. Susanto, Desrani, dan Zamani (2021) melakukan penelitian dengan judul *Learning Tahfidz Al-Qur'an During the Covid-19 Pandemic*. Penelitian ini membahas tentang pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan menerapkan pembelajaran secara online dan juga offline pada dua sekolah yang berbeda. Pemilihan metode pembelajaran dan juga sistem pembelajaran menjadi salah satu yang sangat berpengaruh dalam menghafal Al-Qur'an bagi siswa. Untuk mendapatkan bahan pembahasan dari penelitian ini, peneliti melakukan serangkaian pencarian data melalui wawancara, dokumentasi dan juga observasi pada sekolah. Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan analisis secara kritis menggunakan teknik triangulasi data secara mendalam. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran antara kedua lembaga tersebut. SMP Plus Babussalam melaksanakan pembelajaran online dengan menggunakan metode klasikal yaitu guru mengirimkan voice note melalui whatsapp dan siswa mengikutinya dan juga mengumpulkan hafalan menggunakan whatsapp dan evaluasi dilakukan secara tatap muka. Sedangkan Pondok Pesantren Tahfidz Yatim Dhuafa tetap melakukan pembelajaran tatap muka dengan menggunakan metode pakistani yaitu dengan menyetor hafalan baru kepada guru bersamaan dengan hafalan lama. Metode ini

efektif untuk digunakan hanya saja cukup berat dikarenakan siswa dituntut untuk mengulang sekaligus menambah hafalan secara bersamaan.¹⁷

4. Nofha Rina (2021) melakukan penelitian dengan judul *Learning Communication in Tahfidz Quran Through Tarkiz Method*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana komunikasi pembelajaran yang dilakukan dalam tahfidz Quran melalui metode Tarkiz. Peneliti menganalisis mengenai pelaksanaan metode Tarkiz dalam pembelajaran tahfidz Quran yang dilakukan oleh siswa, guru, dan koordinator Tarkiz. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dalam mengungkapkan komunikasi pembelajaran Tarkiz karena sejatinya fenomena sosial, budaya dan tingkah laku manusia tidak cukup dengan merekam hal-hal yang tampak secara nyata melainkan juga harus dicermati secara keseluruhan dalam konteks yang melatarbelakanginya. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dalam bentuk model komunikasi welas asih dalam tahfidz Quran yang dapat membangun komitmen dalam relasi.¹⁸
5. Erni Munastiwi (2021) melakukan penelitian dengan judul *Synergy of Parents and Teachers in Students Learning to Instill Religious and Moral Values in the Pandemic Period*. Hubungan orangtua dan guru dalam satuan pendidikan memiliki peran penting dalam optimalisasi kemampuan anak didik. Namun mewabahnya pandemi covid-19 berdampak pada layanan pendidikan. oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menentukan kiat oprimalisasi guru dan orangtua dalam aspek agama dan moral anak selama belajar dari rumah. Penelitian ini menggunakan

¹⁷ Susanto, Desrani, dan Zamani (2021). Learning Tahfidz Al-Qur'an During the Covid-19 Pandemic, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

¹⁸ Nofha Rina (2021). Learning Communication in Tahfidz Quran Through Tarkiz Method. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksaaka di kelas TK B sekolah RA Ar-Rafif Kalasan Yogyakarta (n=15). Sumber data penelitian ini adalah guru, kepala sekolah, dan orangtua. Data penelitian dikplkan melalui hasil observasi lapangan, wawancara dengan guru dan orangtua dan dokumentasi berupa foto/video dan capture percakapan guru dan orang tua. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Analisis data dengan mereduksi data yang telah dikumpulkan, menyajikan data dan memberikan kesimpulan hasil penelitian.. Hasil penelitian ini menjukkan bahwa sinergitas orangtua dengan guru mampu mengoptimalkan aspek perkembangan agama dan moral anak melalui berbagai program dan kegiatan yang telah dirancang oleh pendidik.¹⁹

6. Maesaroh Mardani (2013) melakukan penelitian dengan judul *Hubungan pola asuh persuasif dan motivasi belajar Terhadap kedisiplinan siswa kelas VII MTs Ngawen*. Tingkat pola asuh persuasif orang tua siswa kelas VII MTs Ngawen Gunungkidul berada pada kategori sedang, motivasi belajar akidah dan akhlak pada kategori tinggi, dan kedisilpinan belajar pada kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa apabila pola asuh persuasif rendah yaitu anak diberi kebebasan naamun masih tetap dalam pengawasan yang baik, maka motivasi belajar dan kedisiplinan belajar siswa akan tinggi. 2). Pola asuh persuasif orang tua siswa kelas VII MTs Ngawen Gunungkidul tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kedisiplinan belajar karena nilai sig $0,78 > 0.05$, ini menunjukkan bahwa kesibukan orang tua di luar rumah tidak dapat membantu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. 3). Motivasi belajar akidah dan akhlak siswa kelas VII MTs N Ngawen dikatakan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VII MTs Negeri Ngawen

¹⁹ Erni Munastiwi (2021). Synergy of Parents and Teachers in Students Learning to Instill Religious and Moral Values in the Pandemic Period, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*

Gunungkidul berada pada nilai sig $0,000 < 0,05$, artinya semakin tinggi motivasi belajar dalam diri siswa khususnya belajar akidah dan akhlak semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan belajar siswa. 4). Besar sumbangan motivasi belajar akidah dan akhlak terhadap kedisiplinan belajar sebesar 44,4% dan sisanya yaitu 55,6% dipengaruhi oleh faktor lain.²⁰

7. Moh. Solikul Hadi (2016) melakukan penelitian dengan judul *Korelasi Antara Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN Yogyakarta 1*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tingkat motivasi belajar PAI siswa kelas XI di MAN Yogyakarta 1 tergolong dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 89,76 dan ketentuan responden yang berada dalam kategori cukup sebanyak 6 responden, tinggi 26 responden dan sangat tinggi 84 responden. 2). Efektivitas pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 tergolong dalam kategori efektif dengan nilai rata-rata 86,85 dan ketentuan siswa yang berada dalam kategori kurang efektif 3 responden, cukup efektif 57 responden, efektif 47 responden, sangat efektif 9 responden. 3) Ada hubungan positif yang signifikan antara efektivitas pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan motivasi belajar PAI siswa kelas XI di MAN Yogyakarta 1 dengan $r_{hitung} (0,362) > r_{tabel}(0,195)$. Hal ini berarti semakin efektif pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 akan semakin tinggi pula motivasi belajar PAI siswa MAN Yogyakarta 1.²¹

²⁰ Maesaroh Mardani (2013). Hubungan pola asuh persuasif dan motivasi belajar Terhadap kedisiplinan siswa kelas VII MTs Ngawen, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

²¹ Hadi, Moh. Solikul Hadi (2016). Korelasi Antara Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN Yogyakarta 1. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Motivasi siswa dalam mempertahankan hafalan tahfidz selama pandemi Covid 19 kelas VIII MTs N 6 Sleman adalah adanya kemauan yang kuat dalam menghafal Al Qur'an, berupaya untuk tekun dan ulet dalam menghafal Al Qur'an, dan semangat dalam menghafal Al Qur'an.
2. Pola komunikasi komunikasi orang tua agar anak mempertahankan motivasi hafalan tahfidz di masa pandemi Covid 19 Siswa Kelas VIII MTs N 6 Sleman dikategorikan pola komunikasi demokratis. Orangtua lebih banyak memberi nasehat, memotivasi dan mengarahkan untuk berbuat baik dan disiplin.

B. Saran

Dalam kesimpulan ini, ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan diantaranya:

1. Diharapkan kepada guru, sekolah, dan orangtua untuk dapat memberikan pembelajaran mengenai motivasi dan nilai-nilai yang keagamaan yang baik, agar anak lebih termotivasi untuk mampu menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan menjadi generasi Qurani yang berahlakul karimah.
2. Diharapkan kepada Guru harus senantiasa memperhatikan dan memberikan pembinaan Islami kepada anak murid agar mereka selalu ingin menambah hafalan mereka dan selalu berfikir positif dalam hal yang juga bersifat positif. Serta menyadari bahwa tidak semua orang mempunyai hidayah didalam dirinya untuk menghafal Al-Qur'an.

3. Diharapkan kepada orang tua untuk lebih memperhatikan anaknya terutama dalam menyimak bacaan dan hafalan anaknya di rumah masing-masing, agar anak tidak terlena dengan waktu bermain serta anak selalu memperkuat hafalannya serta menambahkan jumlah hafalan.
4. Para siswa MTS Negeri 6 Sleman untuk selalu meningkatkan jumlah bacaan dan hafalan Al-Qur'an, mengulang ulang hafalan baik di sekolah maupun di rumahnya masing-masing, menghormati guru dan orangtua serta tanamkan kemauan yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an dan kurangi bermain didalam belajar agar menjadi anak yang sukses dimasa depan dan berguna bagi nusa bangsa dan agama.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Alfauzan (2018). *Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat, Analisis Terpusat Pendidikan, dalam Jurnal IAIN Bengkulu*.
- Arifin, Zainal (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksar.
- Djamarah (2010). *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam keluarga*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana (2014). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ghony, M. Djunaidi dan Almansyur, Fauzan (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Moh. Solikul Hadi (2016). Korelasi Antara Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN Yogyakarta 1. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Hakim, Lukman & Koamin, Ali (2016). *Metode Ilham Menghapal Al-Quran Serasa. Bermain Game*. Bandung: Humaniora.
- Hasbullah (2011). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah, Haris (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayah, Nurul (2016). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan, *Jurnal Ta'allum*.
- Irawan, Prasetya (1996) *Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar*. Jakarta: PAU-PPAI.
- Irham, Muhammad dan Wiyani, NovanArdy (2014). *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Irianto, Yosol dan Syaripudin, Usep (2017). *Komunikasi Pendidikan*. Bandung : Simbiosis Rekatam Media.
- Kementrian Agama (2018), *Al Qur'an Karim Al Qur'an Hafalan*, Bandung : Cordoba.

- Lisya dan M.A Subandi (2010). *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*. Peranan Regulasi Diri. Yogyakarta: Pustaka.
- M Yusup, Pawit (2015). *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakary.
- Mardani, Maesaroh (2013). Hubungan pola asuh persuasif dan motivasi belajar Terhadap kedisiplinan siswa kelas VII MTs Ngawen, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Masfthah, Lu'luatul (2014). Metode Pembelajaran Tahfidz Bagi Anak MI di Rumah Tahfidz AlHikmah Gubuk Rubuh Gunung Kidul, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Moh. Ghofron (2016). *Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Moleong, Lexy J (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muh Zein. 2016. Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran, *Jurnal Inspiratif Pendidikan*.
- Munastiwi, Erni (2021). Synergy of Parents and Teachers in Students Learning to Instill Religious and Moral Values in the Pandemic Period, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Muqowim dan Lessy. 2021. *Revisiting Islamic Studies: Cementing Bases for Integrating Science and Religion in Islamic Higher Educational Institutions*.
- Najati (2008) *Al-Qur'an Wa Ilm Nafsi*, terj. Amirussodiq dkk, *Psikologi Qur'ani* , Surakarta: Aulia Press.
- Noor, Juliansyah (2013). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurhasanah R. (2022). Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok TK Kemala Bhayangkara.
- Prastowo, Andi (2011). Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Prawira, Purwa Atmaja (2012). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Purwanto, M. Ngalim (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Rina, Nofha (2021). Learning Communication in Tahfidz Quran Through Tarkiz Method. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Rohmah, Noer (2012). *Psikologi Pendidikan*. Malang : teras.
- S.Reber, Arthur dan Emily S.Reber (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sa'dulloh, S.Q. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta:Gema Insani.
- Sardiman A.M (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono (2015). *Metode Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2009). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supratiknya (1995). *Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Supratiknya (1995). *Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologis*. Jogjakarta: Kanisius.
- Suranto Aw (2014). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, Desrani, dan Zamani (2021). Learning Tahfidz Al-Qur'an During the Covid-19 Pandemic, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Yusuf, Muri (2014). Metode Penelitian: *Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.